



IMPLEMENTASI PROGRAM TOKO TANI INDONESIA CENTER (TTIC) DALAM PENYERAPAN PRODUK TANI DI KOTA PADANG

Indah Puji Lestari^{1(a)}, Afriva Khaidir^{2(b)}

¹*Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Padang*

²*Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Padang*

^{a)}*indahpujilestari55@gmail.com, ^{b)}afrivak@yahoo.com*

ABSTRACT – *This study aims to determine the implementation of the work program of Toko Tani Indonesia Center (TTIC) in absorbing agricultural products in the city of Padang. In order to answer these problems, 5 speakers were used. The process of gathering information is done by interview. The analytical tool used is qualitative. In accordance with the results of the interviews that have been conducted, it is known that for the short term the implementation of the Toko Tani Indonesia Center (TTIC) program in the absorption of agricultural products in the city of Padang has proceeded according to the procedure with a fairly good success rate. Nevertheless there are still a number of technical obstacles that affect the implementation of the Padang Tani Indonesia Center (TTIC) work program.*

Keywords : *Implementation, Program, Indonesian Farm Shop Center*

Corresponding author. Email. *indahpujilestari55@gmail.com, afrivak@yahoo.com*

How to cite this article. Lestari, I. Puji & Khaidir, A. (2020). Implementasi Program Toko Tani Indonesia Center (TTIC) dalam Penyerapan Produk Tani di Kota Padang. Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi Publik (JMIAP) Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, Volume 2 (1), Hal. 1-11.

<http://jmiap.ppj.unp.ac.id>

ISSN : 2684-818X (Online), ISSN : 2338-7378 (Print)

Copyright©2020. Published by Pusat Kajian-Pemberdayaan dan Pelayanan Masyarakat (PK-P2M) FIS UNP Padang

PENDAHULUAN

Sumatera Barat merupakan provinsi yang berhubungan langsung dengan garis khatulistiwa, sehingga daerah Sumatera Barat beriklim tropis serta dikaruniai oleh tanah yang subur, dan cocok bagi masyarakat untuk membudidayakan aneka komoditi pertanian. Pusat pemerintahan pemerintah daerah Provinsi Sumatera Barat adalah Kota Padang. Masyarakat di Kota Padang memang memiliki mata pencarian beragam mulai dari mereka yang bekerja sebagai pegawai negeri atau BUMN pada sejumlah instansi pemerintah, tenaga pendidik, Polri hingga mereka yang memilih menggantungkan hidupnya sebagai petani.

Menurut Setiawan (2018) profesi petani merupakan salah satu mata pencarian terbesar bagi masyarakat di Kota Padang, pada umumnya mereka menggantungkan kelangsungan hidupnya dengan membudidayakan aneka komoditi pertanian khususnya beras, walaupun masih terdapat sejumlah komoditi lainnya. Petani menyadari bahwa unit usaha yang mereka kembangkan memiliki arti yang sangat penting, mengingat komoditi pertanian yang mereka kembangkan khususnya beras merupakan kebutuhan pokok masyarakat. Oleh sebab itu setiap petani selalu berusaha untuk meningkatkan hasil panennya dengan melakukan perawatan secara intensif, seperti pemilihan bibit padi yang unggul, pemupukan yang teratur dan berbagai kegiatan pemeliharaan lainnya.

Petani sangat menggantungkan hidupnya pada penjualan komoditas pertanian yang mereka hasilkan, oleh sebab itu petani selalu berusaha mencari cara atau solusi terbaik agar hasil pertaniannya mereka sepadan dengan pengorbanan yang diberikan petani serta mampu memenuhi kebutuhan keluarga mereka. Permasalahan utama yang dihadapi masing-masing petani berkaitan dengan proses penjualan komoditi hasil pertaniannya. Banyak diantara petani yang lebih memilih menjual hasil pertaniannya kepada tengkulak yang menawarkan harga yang relatif rendah.

Selain itu masyarakat sebagai konsumen utama produk-produk pertanian khususnya beras juga sering merasakan bahwa harga produk-produk pertanian yang mereka butuhkan tidak stabil khususnya pada bulan puasa dan lebaran. Keadaan tersebut juga mempengaruhi kualitas hidup yang dimiliki masyarakat.

Pemerintah sebagai pihak yang menciptakan regulasi memang tidak tinggal diam terhadap keluhan petani dan masyarakat. Pemerintah menunjuk sejumlah lembaga yang berfungsi untuk menjaga stabilitas harga pangan disamping persediaan komoditi pertanian. Salah satu perpanjangan tangan pemerintah untuk memberdayakan komoditi hasil pertanian masyarakat khususnya di Sumatera Barat adalah Toko Tani Indonesia Center (TTIC). Lembaga tersebut dibentuk oleh Kementrian Pertanian Nasional khususnya melalui Badan Ketahanan Pangan.

Tujuan utama pemerintah membuat dan meningkatkan peran Toko Tani Indonesia Center (TTIC) adalah untuk menjaga kestabilan harga ditingkat produsen, memotong rantai pasok hasil komoditi pertanian, menekan harga tingkat konsumen, mengurangi keuntungan middleman dan merubah struktur pasar. Hingga saat ini Toko Tani Indonesia Center (TTIC) telah tersebar di seluruh Indonesia. Dengan total jumlah kantor perwakilan akhir 2018 yang lalu mencapai 3000 cabang. Salah satu kota yang menjadi daerah operasional Toko Tani Indonesia Center (TTIC) adalah Kota Padang.

Menurut Yulhendra (2019) Keberadaan Toko Tani Indonesia Center (TTIC) dalam mewarnai kegiatan dalam rangka pengendalian harga pangan sedikit banyak telah memberikan dampak bagi masyarakat utamanya berpenghasilan menengah ke bawah. Outlet TTI Center yang berlokasi di jalan Bypass km.15 Aie Pacah Padang berfungsi sebagai outlet besar yang membawahi pengembangan dan pengelolaan hasil produksi pertanian di 19 kabupaten dan kota di Sumatera Barat. Dengan mengusung konsep harga pangan

yang diperdagangkan harus sesuai dengan harga pembelian pemerintah, harga acuan dan Harga Eceran Tertinggi (HET).

Keberadaan Toko Tani Indonesia Center (TTIC) memang diyakini dapat mendorong meningkatkan kesejahteraan petani, serta mempersempit ruang gerak tengkulak atau pihak-pihak lain yang ingin mengambil keuntungan dari petani khususnya di Kota Padang, akan tetapi dalam melaksanakan program kerjanya Toko Tani Indonesia Center (TTIC) menghadapi sejumlah tantangan mengingat banyak petani di Kota Padang yang tidak mengetahui keberadaan toko tani. Disamping itu pengelola Toko Tani Indonesia Center (TTIC) harus menciptakan image positif dari kegiatan usaha yang mereka kembangkan dengan cara melakukan sosialisasi kepada petani, dan berusaha memberikan manfaat positif dari keberadaan Toko Tani Indonesia Center (TTIC) khususnya yang beroperasi di Kota Padang (Yuliandri, 2018).

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Implementasi Program

Dalam rangka memberdayakan hasil tani masyarakat, pemerintah sebagai otoritas lembaga publik menciptakan berbagai program unggulan untuk menciptakan pemerataan pemanfaatan fasilitas dan sumber daya yang dikuasai negara. Program dibuat secara berkala minimal satu kali dalam setahun, sedangkan proses evaluasi dilakukan setelah program dilaksanakan.

Menurut Robbins dan Timothy (2012:132) menyatakan bahwa implementasi program menunjukkan adanya pelaksanaan program yang telah direncanakan dengan konsep yang detail dan matang. Dalam melaksanakan program kerja pihak pelaksana harus mengikuti prosedur kerja yang telah ditetapkan, bekerja sesuai dengan standar operasional yang disepakati untuk mencapai sebuah target atau pencapaian tertentu.

Menurut Ali Embi dalam Aldri Frinaldi (Ali Embi & Frinaldi, 2011) mengatakan bahwa pembentukan program berasal dari 5 (lima) dimensi yaitu *power distance*,

individualism-collectivism, masculinty-feminity dan uncertainly avoidance dan short-term orientation (jarak kekuasaan, individualisme-kolektivisme, maskulinitas-feminitas dan penghindaran ketidakpastian dan orientasi jangka pendek jangka panjang).

Pelaksanaan suatu program yang akan dicapai tidak akan berhasil apabila masih banyak fasilitas dalam program tersebut yang belum memadai (Dwi Febria & Afriva Khaidir).

Efektifnya suatu perencanaan yang dilakukan oleh organisasi diharapkan tercapainya keberhasilan. Dengan kata lain hasil yang diharapkan akan sesuai dengan hasil yang dicapai (Frinaldi & Wirtya, 2019).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Lokasi penelitian di Badan Ketahanan Provinsi Sumatera Barat. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi, dan uji keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi sumber. Sedangkan untuk teknik analisis data dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan uraian hasil wawancara yang telah dilakukan maka dapat diajukan beberapa pembahasan penting yang merupakan jawaban dari permasalahan yang diajukan di dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Implementasi Program Kerja Toko Tani Indonesia Center Dalam Penyerapan Produk Pertanian Pelaku Tani di Kota Padang

Pelaksanaan program kerja Toko Tani Indonesia Center dalam penyerapan produk pertanian dari pelaku tani di Kota Padang telah dilakukan sesuai dengan prosedur.

Kegiatan pelaksanaan program di mulai dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat tani dengan bekerja dengan aparatur pemerintah. Program sosialisasi diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang tujuan pembentukan Toko Tani Indonesia Center. Melalui kegiatan sosialisasi Toko Tani Indonesia Center yang baru beroperasi pada kuartal kedua tahun 2018 yang lalu mampu menarik anggota. Salah satu tujuan dari pihak pengelola Toko Tani Indonesia Center Padang untuk menarik anggota adalah untuk menjalin kerja sama dengan petani dalam pengadaan atau penyerapan hasil tani.

Menurut Frinaldi dan Khaidir (2017) budaya kerja adalah nilai-nilai yang menjadi cara hidup kemudian menjadi kebiasaan, dan tercermin dalam sikap, perilaku, dan kepedulian dalam interaksi sosial dalam upaya mewujudkan pertumbuhan pengembangan yang dapat mendorong pertumbuhan dan kesejahteraan kehidupan sosial ekonomi masyarakat.

Penyerapan hasil tani juga dilakukan pada masyarakat tani yang bukan anggota. Toko Tani Indonesia Center selalu berusaha memberikan besaran harga yang di nilai wajar dan tidak merugikan petani. Disamping itu pemberdayaan hasil pertanian dalam bentuk pembelian secara besar-besaran pada hasil tani yang berhasil di raih petani juga ditujukan untuk menghindari petani dari sejumlah kecurangan yang merugikan petani, seperti tengkulak atau hasil panen yang justru dibakar atau tidak dimanfaatkan.

Agar masyarakat bersedia bergabung dan menjual hasil taninya kepada Toko Tani Indonesia Center, petugas lapangan melakukan negosiasi yang dilandaskan nilai-nilai kekeluargaan. Selain itu petugas diharuskan menggunakan bahasa yang umum dan tidak jarang menggunakan bahasa daerah yang mudah dipahami oleh petani. Setiap petugas juga memberikan kesempatan kepada setiap petani untuk memberikan gambaran harga sebelum pihak Toko Tani Indonesia Center

memberikan penawaran. Pada umumnya transaksi berjalan dengan alot serta diharapkan memberikan manfaat bagi petani khususnya dalam mendorong kesejahteraan petani.

Bagi Toko Tani Indonesia Center Kota Padang penyerapan hasil pertanian masyarakat lebih ditujukan untuk menjaga kestabilan persediaan pangan dalam rangka menciptakan kestabilan harga pangan. Disamping itu pembelian hasil pangan secara langsung antara petani dengan pengelola Toko Tani Indonesia Center dilakukan melalui negosiasi harga yang sesuai dan tidak merugikan petani. Setelah terjadi proses pembelian. Hasil tani masyarakat digudangkan dalam rangka penyimpanan.

Proses penyimpanan di lakukan di dalam gudang yang steril, bersih dan aman dari bakteri dan kuman. Produk di kode atau diberi nama sesuai dengan jenis dan dimasukkan kedalam sebuah fasilitas pendingin. Setelah produk digudangkan Toko Tani Indonesia Center akan menjual atau melempar kepasar konsumen ketika musim panen belum terjadi. Tujuannya adalah dicadangkan sebagai cadangan untuk menjaga kestabilan harga. Mengingat ketika sebelum musim panen atau pada saat tertentu kebutuhan pangan meningkat sehingga mengakibatkan terjadi kelangkaan pangan yang mendorong terjadinya kenaikan harga.

Pada umumnya hasil tani yang disimpan di dalam gudang penyimpanan akan di suplai kemasyarakat pada kegiatan operasi pasar yang dilakukan secara langsung pihak ketahanan pangan. Proses penyupalaian ditujukan untuk menstabilan harga. Selain itu pihak Toko Tani Indonesia Center juga memiliki kios yang juga berfungsi menjual secara langsung hasil tani kepada masyarakat, yang tentunya anggota akan mendapatkan harga dan penawaran khusus untuk mendapatkan hasil tani yang mereka butuhkan.

Kendala yang Dihadapi Toko Tani Indonesia Center dalam Menyerap Hasil Pertanian Masyarakat Tani di Kota Padang

Berdasarkan kepada uraian wawancara yang telah peneliti lakukan dengan berbagai sumber maka diperoleh informasi yang menyatakan bahwa kendala utama yang dihadapi oleh petugas Toko Tani Indonesia Center Padang berkaitan dengan merubah pola pikir masyarakat tani, yang selama ini berswadaya secara mandiri dalam menjual hasil tani mereka. Faktor lainnya yang menjadi kendala Toko Tani Indonesia Center untuk menyerap hasil tani dari masyarakat adalah lemahnya pengetahuan masyarakat tentang keberadaan Toko Tani Indonesia Center, mengingat proses sosialisasi yang dilakukan petugas belum mencapai seluruh wilayah di Kota Padang.

Permasalahan lainnya yang dihadapi petugas Toko Tani Indonesia Center Padang adalah terpisahnya wilayah atau lokasi yang menjadi tempat pertanian di Kota Padang, sebagian wilayah tersebut terletak dipinggiran Kota Padang yang tidak memiliki kelengkapan sarana transportasi hingga komunikasi. Akibatnya menghambat proses sosialisasi yang dilakukan petugas. Faktor penghambat lainnya adalah sulit bagi masyarakat tani khususnya yang telah berusia lanjut untuk menerima sebuah perubahan baru.

Kendala yang juga dirasa mempengaruhi kinerja Toko Tani Indonesia Center dalam memberdayakan hasil tani masyarakat di Kota Padang adalah sulitnya bagi petani dan petugas menemukan harga yang benar-benar adil bagi kedua belah pihak. Selain itu rendahnya pendidikan petani juga mempengaruhi terjadi sejumlah kendala yang mengakibatkan tujuan dan peran Toko Tani Indonesia Center menjadi terabaikan.

Kendala lainnya yang dirasakan petugas Toko Tani Indonesia Center Kota Padang dalam melaksanakan program kerja memberdayakan hasil pertanian masyarakat adalah berkaitan dengan proses komunikasi, mengingat tidak jarang petugas Toko Tani Indonesia Center yang

ditugaskan bukanlah berasal dari masyarakat pribumi, akibatnya banyak diantara mereka tidak mampu memahami keinginan masyarakat tani pada suatu daerah. Permasalahan lain yang juga mempengaruhi realiasi program kerja Toko Tani Indonesia Center dalam memberdayakan hasil tani masyarakat juga terbentur oleh fasilitas dan biaya operasional petugas.

Hasil yang diperoleh didukung oleh teori Gibson (2012) yang menyatakan bahwa keberhasilan sebuah kegiatan tidak akan terlepas dari adanya sejumlah kendala dan faktor risiko. Ketika individu yang mengelola usaha mampu mengidentifikasi risiko yang mungkin dihadapi dan memanfaatkan risiko sebagai peluang bisnis maka risiko yang dihadapi akan menciptakan sejumlah keuntungan. Tandelilin (2012) menyatakan risiko merupakan hal yang tidak dapat dihindari dalam melaksanakan kegiatan usaha. Semakin tinggi risiko akan memberikan peluang keberhasilan yang lebih tinggi. Faktor kunci dalam menghadapi risiko adalah komunikasi dan informasi.

Bagaimana Tingkat Keberhasilan Implementasi Program Kerja Toko Tani Indonesia Center di Kota Padang

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada beberapa narasumber diketahui terjadi perbedaan pendapatan antara pimpinan, pengelola, anggota dan masyarakat diluar keanggotaan Toko Tani Indonesia Center tentang penilaian keberhasilan implementasi program kerja yang telah dilaksanakan. Menurut kepala dan anggota Toko Tani Indonesia Center Padang program kerja yang telah direncanakan telah mampu meraih keberhasilan walaupun belum optimal mengingat kegiatan operasional Toko Tani Indonesia Center baru beroperasi di kuartal kedua tahun 2018 yang lalu. Keberhasilan Toko Tani Indonesia Center untuk merekrut anggota sebanyak 40 kelompok tani merupakan kemajuan besar.

Walaupun mampu merekrut sejumlah anggota yang berasal dari sejumlah kelompok tani di Kota Padang masih terdapat sejumlah tugas penting khususnya dalam upaya memberdayakan hasil tani masyarakat mengingat masih banyak petani atau pun kelompok tani yang masih belum mau bekerja sama atau pun bergabung dengan Toko Tani Indonesia Center Kota Padang. Menurut narasumber diketahui bahwa keberadaan Toko Tani Indonesia Center tidak diketahui secara luas oleh masyarakat. Disamping itu masih adanya daerah yang terbelakang seperti dalam hal kelengkapan fasilitas transportasi dan komunikasi membuat program sosialisasi yang dilakukan petugas menjadi tidak maksimal.

Diharapkan dimasa mendatang petugas Toko Tani Indonesia Center mampu menjangkau daerah-daerah tani yang belum tersentuh selama ini, dimana sangat diharapkan kerja sama seluruh pihak termasuk pemerintah untuk mewujudkan hal tersebut. Disamping itu pendekatan persuasif dan kegaitan sosialisasi yang di laksanakan tidak kenal lelah juga harus dilakukan. Upaya penting lainnya yang harus dilakukan pihak Toko Tani Indonesia Center Kota Padang adalah membangun jaringan yang lebih baik antara pihak Toko Tani Indonesia Center dengan petani, serta mendorong terciptanya program kerja yang bertujuan meningkatkan kualitas hasil tani dan mendorong kesejahteraan bagi petani. Melalui kegiatan tersebut diharapkan petani secara sadar bergabung menjadi bagian dari Toko Tani Indonesia Center Kota Padang.

Hasil yang diperoleh diperkuat dengan uraian teori yang menyatakan keberhasilan sebuah kegiatan merupakan hal dapat diamati dari perbandingan antara target dan realiasi. Kinerja menunjukkan hasil yang dicapai perusahaan atau pun instansi setelah berusaha memanfaatkan seluruh sumber daya yang mereka miliki seefisien mungkin dalam rangka mencapai sebuah tujuan. Sebuah kegiatan dapat dinyatakan berhasil ketika hasil yang ingin diwujudkan dapat dicapai dengan baik. Atau kegiatan tersebut

mampu menciptakan efisiensi dan efektifitas dalam pemanfaatan waktu kegiatan (Robbin dan Timothy, 2012). Tercapainya sebuah kegiatan usaha juga di dorong oleh terealisasinya segala target hingga tanggung jawab yang telah ditetapkan sebelumnya.

Solusi yang Dapat di Berikan Untuk Kesuksesan Program Toko Tani Indonesia Center

Berdasarkan uraian hasil wawancara yang telah dilakukan maka terlihat beberapa solusi yang diduga dapat mendorong keberhasilan program kerja Toko Tani Indonesia Center Padang, Solusi pertama yang dapat dilakukan pihak pengelola Toko Tani Indonesia Center adalah melakukan kegiatan sosialisasi. Dalam hal ini Sosialisasi program penyerapan hasil tani oleh Toko Tani Indonesian Center harus terus dilakukan, dimana program tersebut tidak hanya dilakukan pada lokasi yang strategis (terletak dekat dengan pusat kota) akan tetapi juga sampai kewilayah pedalaman mengingat masyarakat tani lebih banyak tinggal dipinggir kota. Pemberdayaan sumber daya khususnya anggota untuk menjadi kader atau perwakilan dari Toko Tani Indonesian Center untuk mempengaruhi masyarakat agar bergabung atau menjadi bagian dari Toko Tani Indonesian Center. Dalam hal ini Toko Tani Indonesian Center harus menunjukkan eksistensinya melalui program-program yang bertujuan untuk membangun kesadaran dan ketertarikan pada Toko Tani Indonesian Center seperti membuat pameran atau eksehibisi hasil tani, membuat program pengembangan hasil tani, beasiswa bagi anak petani dan sebagainya.

Selain itu Toko Tani Indonesian Center Padang harus lebih kreatif dan persuasive melakukan pendekatan pada masyarakat tani. Selain itu Toko Tani Indonesian Center harus berusaha menunjukkan komitmen dan itikad baik mereka kepada masyarakat tani khususnya dalam memberdayakan hasil tani masyarakat yang dibeli Toko Tani Indonesian Center dengan harga yang sesuai. Disamping itu pihak

Toko Tani Indonesian Center harus mampu menciptakan program yang menarik bagi petani, seperti bantuan pupuk, benih, serta adanya petani binaan untuk mendorong hasil tani yang lebih baik dan meningkatkan kualitas hidup petani.

Disamping itu Toko Tani Indonesian Center harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas khususnya mereka yang mampu berkomunikasi, dan mengetahui secara detail perilaku budaya masyarakat minang, diharapkan melalui pendekatan tersebut dapat mendorong ketertarikan dari masyarakat untuk menjadi bagian dari Toko Tani Indonesian Center Kota Padang. Disamping itu pihak pengelola Toko Tani Indonesian Center juga harus meningkatkan keamanan dan kualitas produk yang disimpan. Disamping itu pemerintah juga harus terus mencari mitra untuk memperkuat program yang dijalankan Toko Tani Indonesian Center Kota Padang, sehingga diharapkan dimasa mendatang implementasi program kerja Toko Tani Indonesian Center khususnya dalam memberdayakan hasil pertanian masyarakat di Kota Padang terus mengalami peningkatan kinerja yang dapat dimati dengan meningkatnya standar kualitas hidup petani di Kota Padang.

Berdasarkan pendapat (Frinaldi & Embi, 2015 : 106) menjelaskan bahwa aspek kepuasan public atau masyarakat dapat dinilai dari perasaan seperti kebahagiaan, kesenangan, dan saying saat merasa puas dengan produk/jasa yang pelanggan terima. Sebaliknya, mereka akan terlihat cemberut, kecewa, kesal, dan bersumpah atau bertindak cara tidak puas atas produk/jasa yang pelanggan terima.

Toko Tani Indonesia Center Padang harus dapat mempersolid diri, mengingat tantangan kedepan yang akan mereka hadapi sangat besar, disamping itu Toko Tani Indonesia Center harus berlaku adil dalam memberdayakan hasil tani masyarakat tani di Indonesia pada umumnya. Toko Tani Indonesia Center diharapkan menjadi fondasi ekonomi khususnya di dalam menjaga ketahanan

pangan nasional. Disamping itu Toko Tani Indonesia Center diharapkan menjadi salah satu alat pemerintah untuk memberdayakan kualitas hidup kaum tani di Indonesia pada umumnya dalam jangka panjang.

Toko Tani Indonesia Center Kota Padang masih terlalu muda untuk dinyatakan gagal atau berhasil untuk mencapai keberhasilan dalam menyerap hasil pertanian masyarakat. Mengingat jam operasi yang mereka laksanakan masih sangat terbatas . Masih dibutuhkan perjuangan yang keras, karena tantangan kedepan yang semakin kuat. Menurut peneliti yang harus dibuktikan Toko Tani Indonesia Center Kota Padang adalah kemampuan dari instansi untuk mengayomi masyarakat tani sehingga tujuan, visi dan misi Toko Tani Indonesia Center Kota Padang dapat berhasil dilaksanakan di masa mendatang. Toko Tani Indonesia Center harus solid agar eksistensinya dapat terus dipertahankan dimasa mendatang.

Pelaksanaan program kerja Toko Tani Indonesia Center dalam penyerapan produk pertanian dari pelaku tani di Kota Padang telah dilakukan sesuai dengan prosedur. Kegiatan pelaksanaan program di mulai dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat tani dengan bekerja dengan aparat pemerintah. Program sosialisasi diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang tujuan pembentukan Toko Tani Indonesia Center. Melalui kegiatan sosialisasi Toko Tani Indonesia Center yang baru beroperasi pada kuartal kedua tahun 2018 yang lalu mampu menarik anggota. Salah satu tujuan dari pihak pengelola Toko Tani Indonesia Center Padang untuk menarik anggota adalah untuk menjalin kerja sama dengan petani dalam pengadaan atau penyerapan hasil tani.

Upaya membangun budaya kerja yang positif harus dilakukan di semua tingkatan aparat, dan tidak hanya di antara karyawan tetapi juga di antara pejabat sebagai pemimpin di pemerintahan atau pemerintah daerah organisasi (Frinaldi, 2014).

Penyerapan hasil tani juga dilakukan pada masyarakat tani yang bukan anggota. Toko Tani Indonesia Center selalu berusaha memberikan besaran harga yang di nilai wajar dan tidak merugikan petani. Disamping itu pemberdayaan hasil pertanian dalam bentuk pembelian secara besar-besaran pada hasil tani yang berhasil di raih petani juga ditujukan untuk menghindari petani dari sejumlah kecurangan yang merugikan petani, seperti tengkulak atau hasil panen yang justru dibakar atau tidak dimanfaatkan.

PENUTUP

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan jawaban dari permasalahan yang dibahas di dalam penelitian ini yaitu:

1. Implementasi program kerja Toko Tani Indonesia Center Kota Padang dalam rangka memberdayakan hasil pertanian masyarakat tani di Kota Padang telah dilakukan dengan baik, khususnya dilaksanakan dengan prosedur yang jelas dan bersifat saling menguntungkan antara petani dengan pihak pengelola Toko Tani Indonesia Center Kota Padang. Dalam hal ini petugas menawarkan hasil tani masyarakat dengan harga yang sesuai. Selain itu setelah berhasil membeli hasil tani dari masyarakat produk disimpan di gudang yang telah disterilkan ditempat yang menjaga kualitas hasil tani yang disimpan. Hasil tani akan dipasok kepasar konsumen ketika kelangkaan pangan terjadi khususnya pada hari-hari besar agama, tujuannya adalah untuk menjaga stok pangan dan kestabilan harga pangan khususnya di Kota Padang.
2. Kendala yang dihadapi Toko Tani Indonesia Center Kota Padang dalam melakukan pemberdayaan hasil pertanian masyarakat di Kota Padang berkaitan dengan lemahnya proses sosialisasi sehingga banyak kelompok tani dan masyarakat tani yang tidak

mengetahui keberadaan Toko Tani Indonesia Center dan peran dari lembaga tersebut bagi petani. Selain itu terdapat kendala teknis yang cenderung mempengaruhi implementasi pencapaian program kerja seperti sarana prasarana dalam melakukan sosialisasi ke daerah-daerah yang menjadi pusat pertanian di Kota Padang.

3. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada beberapa narasumber diketahui terjadi perbedaan pendapatan antara pimpinan, pengelola, anggota dan masyarakat diluar keanggotaan Toko Tani Indonesia Center tentang penilaian keberhasilan implementasi program kerja yang telah dilaksanakan. Menurut kepala dan anggota Toko Tani Indonesia Center Padang program kerja yang telah direncanakan telah mampu meraih keberhasilan walaupun belum optimal mengingat kegiatan operasional Toko Tani Indonesia Center baru beroperasi di kuartal kedua tahun 2018 yang lalu. Keberhasilan Toko Tani Indonesia Center untuk merekrut anggota sebanyak 40 kelompok tani merupakan kemajuan besar, sedangkan menurut narasumber lainnya program Toko Tani Indonesia Center Kota Padang belum sepenuhnya berhasil karena masih banyak kelompok tani di Kota Padang yang belum mengenal atau mengetahui fungsi dan tujuan lembaga Toko Tani Indonesia Center Kota Padang.
4. Solusi yang harus dilaksanakan pihak pengelola Toko Tani Indonesia Center adalah melakukan kegiatan sosialisasi. Dalam hal ini Sosialisasi program penyerapan hasil tani oleh Toko Tani Indonesia Center harus terus dilakukan, dimana program tersebut tidak hanya dilakukan pada lokasi yang strategis (terletak dekat dengan pusat kota) akan tetapi juga sampai ke wilayah pedalaman mengingat masyarakat tani lebih banyak tinggal dipinggir kota. Pemberdayaan sumber daya khususnya anggota untuk menjadi kader atau

perwakilan dari Toko Tani Indonesian Center untuk mempengaruhi masyarakat agar bergabung atau menjadi bagian dari Toko Tani Indonesian Center. Dalam hal ini Toko Tani Indonesia Center harus menunjukkan eksistensinya melalui program-program yang bertujuan untuk membangun kesadaran dan ketertarikan pada Toko Tani Indonesian Center seperti membuat pameran atau eksepsi hasil tani, membuat program pengembangan hasil tani, beasiswa bagi anak petani dan sebagainya.

Sesuai dengan uraian hasil analisis implementasi program kerja Toko Tani Indonesia Center Kota Padang diajukan beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi :

1. Toko Tani Indonesia Center Kota Padang di sarankan untuk terus melakukan sosialisasi dan pendekatan persuasif kepada masyarakat tani untuk mendorong munculnya kesadaran masyarakat untuk bergabung dengan Toko Tani Indonesia Center.
2. Dalam memberdayakan hasil pertanian masyarakat pihak pengelola Toko Tani harus dapat memberikan penawaran yang sesuai serta saling menguntungkan. Disamping itu pengelola Toko Tani Indonesia Center harus menciptakan program kerja yang kreatif, serta program untuk mendorong meningkatnya kualitas hasil tani dan kesejahteraan petani. Hal tersebut penting untuk menciptakan motivasi dalam diri petani untuk bergabung dengan Toko Tani Indonesia Center Kota Padang.
3. Peneliti dimasa mendatang diharapkan menggunakan model analisis yang relatif berbeda dari penelitian saat ini. Disamping itu peneliti dimasa mendatang diharapkan melakukan penelitian pada lokasi yang berbeda. Saran tersebut penting untuk meningkatkan ketepatan dan akurasi

hasil penelitian yang diperoleh dimasa mendatang.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Aldri Frinaldi. 2014. Pengaruh Budaya Kerja PNS Terhadap Pelayanan Publik Di Dinas Catatan Sipil dan Kependudukan Kota Payakumbuh, Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Humanus XIII* (2); pp. 180- 192 <http://ejournal.fip.unp.ac.id/index.php/humanus/article/view/4727/3696>.
- Chung et al Heather, H Donofrio. 1997. *Workload and Work Family Conflict Syndrome. Quantitative Journal of Analysis Volume 3 Issue 12.*
- Dwi Febria & A. Khaidir (2019). Efektivitas Program Desaku Menanti Warga Binaan Sosial (WBS) di Kota Padang. *Jurnal Of Multidisciplinary Research and Development 1* (2) 213.
- Erni Hermawati dan Devi N Choesin. 2015. Analisis Keberhasilan Program Pertanian Terpadu di Kecamatan Pulau Sembaku Kabupaten Kota Baru Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Agribisnis Volume 10 Nomor 2.*
- Frinaldi, A., & Embi, M. A. (2015). *Influence Of Public Service Quality in Citizen Satisfaction (Study in Private Hospital Y in Padang, West Sumatera Provice)*, 6(1), 102-114.
- Frinaldi, A., & Khaidir, A. (2019). *Jurnal Studi Pemerintahan. Policy Management to Develop Tourism Work Culture Consciousness and Increasing Visiting People's Satisfaction*, Vol. 10 No 1 February 2019.
- Frinaldi, A., & Witya, T. (2019). Efektivitas Implementasi E-Government Dalam Pelayanan Kependudukan Di Dinas

- Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang. *Journal Of Multidisciplinary Research and Development*, 1 (3), 428.
- Frinaldi, A., & Ali E. (2011). Pengaruh Budaya Kerja Etnik Terhadap Budaya Kerja Keberanian dan Kearifan PNS Dalam Pelayanan Publik Yang Prima (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat). *Proceeding Simposium Nasional Otonomi Daerah*, 63).
- Ghozali Imam. 2014. Analisis Multivariate dengan Menggunakan SPSS 21. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gibson L James, John M Ivancevich, James H Donelly dan Robert Konopaske. 2009. *Organizations Behavior Structure Processes Fourteenth Edition*. McGraw-Hill, Irwin.
- Hendri Setiawan, dan Rama Sulistiaty. 2017. Analisis Implementasi Program Toko Tani (TTI) Dalam Mendorong Kesejahteraan Petani di Kabupaten Indra Mayu. *Jurnal Pengembangan Pertanian* Volume 11 Nomor 1.
- Islamy Ahmad. 2012. *Basic of Public of Economic*. Thidr Edition. McGraw-Hill, Irwin.
- Iwan S, Anugrah, Hermanto, Erma Suryana, Sri Wahyuni dan Junis Hestina. 2017. Desain dan Implementasi Toko Tani Indonesia (TTI) Dalam Upaya Pengendalian Harga Pangan Pokok dan Strategi. *Jurnal Pertanian Universitas Gajahmada* Volume 12 Nomor 2.
- Karyadi Suryana dan Santoso, 1996. *Manajemen Ketahanan Pangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Mahmudi Irawan. 2010. *Dasar Dasar Manajemen Publik Edisi 2*. Salemba Empat, Jakarta.
- Mosher. 2012. *Pendekatan Manajerial Dalam Mendorong Terciptanya Ketahanan Pangan Indonesia*. Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Pakpahan, et. al. 1993. *Analisis Kebijakan Konversi Lahan Sawah ke Penggunaan Non-Pertanian*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor.
- Rachman Dani dan Suhartni. 2019. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan di Provinsi Sumatera. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* Volume 8 Nomor 1.
- Raudatul Jannah, Iwan Setiawan dan Endang Bidayani. 2019. Optimalisasi Produksi Kesehatan Seledri Daun (*Apium Graveolens*) di Desa Zed Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* Volume 11 Nomor 2.
- Rivai Vetrizal dan Sagala. 2009. *Perilaku Organisasi*. Salemba Empat, Jakarta.
- Robbins Steven P dan Timothy. 2012. *Organizational of Bahvior*. 8th Edition, McGraw-Hill, Irwin.
- Sayekti, Said. 2008. *Manajemen Pertanian Edisi 12*. Manajemen Persada Percetakan, Jakarta.
- Sekaran Uma. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis Cetakan 12*. Edisi Indonesia. Erlangga, Jakarta.

Setiawan Sinaga. 2018. Menciptakan Ketahanan Pangan Nasional dengan Pengembangan Toko Tani Indonesia. Artikel Agrobisnis Volume 12 Nomor 1.

Setiawan, Hasibuan. 2014. Manajemen Kebijakan Publik. Gramedia Pustaka, Jakarta.

Soekirman, 2000. Perekonomian Indonesia Edisi II. Salemba Empat, Jakarta.

Sugiyono. 2012. Metodologi Penelitian Bisnis Edisi 13. Erlangga, Jakarta.

Suharjo Adrian, 2012. Manajemen Ketahanan Pangan. Erlangga, Jakarta.

Suharjo, Slamet. 2012. Perekonomian Indonesia Edisi II. BPFE, Yogyakarta.

Thaha, dkk. 2002. Pangan dan Gizi. DPP Pergizi Pangan Indonesia.

Todaro, 2011. *Teori Kebijakan Fiskal*. Salemba Empat, Jakarta.

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 Tentang Ketahanan Pangan Nasional. Lembaga Ketahanan Pangan Nasional Indonesia.

Undang-undang Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perdagangan.